



Article History:

Submitted:
15-10-2020
Accepted:
25-10-2020
Published:
15-12-2020

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN DIREKSI
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
yang terdaftar di BEI periode 2015-2019)**

**Tiara Nur Aziza¹, Siti Nur Azizah²,
Ani Kusbandiyah³, Nur Isna Inayati⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi S1/Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹tiaran241@gmail.com, ²sitinurazizah@ump.ac.id,

³ani.kusbandiyah@yahoo.com, ⁴nurisnainayati.ump@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1828>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i2.1828>

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, board of size and company size on company financial performance. The sample selection in this study was carried out by purposive sampling. Based on the criteria obtained 90 samples of observations. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple regression analysis. The results of the analysis show institutional ownership, managerial ownership, board of size have no effect on the company financial performance. Meanwhile, the company size has a positive effect on company financial performance.

Keywords : Institutional Ownership, Managerial Ownership, Board of Size and Company size and Company Financial Performance



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan ukuran perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria didapatkan 90 sampel amatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

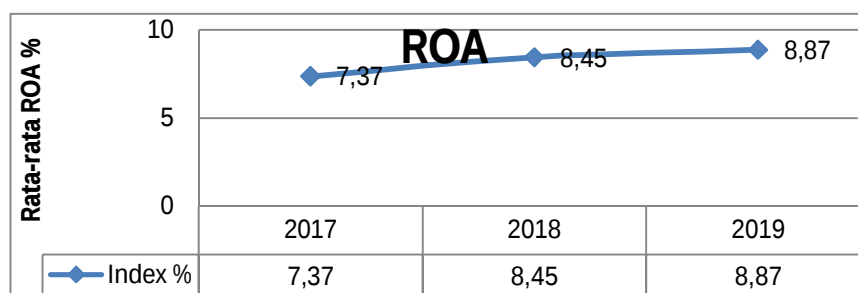
Pendahuluan

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan melalui laba yang diperoleh perusahaan (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010). Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan merupakan bentuk pencapaian atau prestasi manajemen yang direpresentasikan dalam laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan (Fadhillah, 2017). Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan sehingga para investor dapat menilai suatu perusahaan (Aini dkk, 2017).

Kinerja keuangan memberikan gambaran terkait kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk (Ulfa dan Asyik, 2018). Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar (Putra dan Badjra, 2015).

Fenomena kinerja keuangan terjadi pada salah satu perusahaan di Indonesia yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Menurut Kementerian Perindustrian, perusahaan manufaktur sektor industri merupakan salah satu penopang dalam

dunia perindustrian dan berperan dalam pertumbuhan perekonomian nasional melalui kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) (kemenperin.go.id). Kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2019 dapat ditunjukkan pada grafik seperti berikut:



Berdasarkan pada grafik diatas, rata-rata ROA perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari efisiensi aset selama tahun 2017-2019 terus mengalami perkembangan. Artinya kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dipengaruhi dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya (Aprinita, 2016). Beberapa peneliti telah meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan salah satunya yaitu GCG. Proksi yang digunakan untuk mengukur GCG diantaranya yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan direksi (Nurhidayah, 2020). Selain itu, dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang dicerminkan dalam ukuran perusahaan berupa aset yang dimiliki perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga atau institusi lain yang dapat memonitoring dan menghindari adanya penyelewengan oleh manajemen sehingga meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan (Petta dan Tarigan, 2017). Penelitian Putra dan Nuzula (2017), Monica dan Dewi (2019) menunjukkan

kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Chandra dan Carolin (2018), serta Cundowan (2019) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Wulandari dan Raharja (2013) serta Jufrizen dkk (2019) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen sehingga mampu mengimbangi antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pihak lain melalui keputusannya (Nugroho dan Widiasmara, 2019). Hal ini didukung penelitian Itung dan Lasdi (2018), serta Saifi (2019) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Fadillah (2017), Laksana (2015) serta Setiawan dan Setiadi (2020) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Wehdawati dkk (2015), Tertius dan Christiawan (2015) meneliti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dewan direksi merupakan mekanisme tata kelola internal perusahaan yang berperan penting untuk keberlangsungan perusahaan karena dewan direksi memiliki tugas dan tanggungjawab mengelola perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan (Sukandar dan Raharja, 2014). Penelitian Melania (2019), serta Eksandy (2018) menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Aprinita (2016) dan Rimardhani dkk (2016) menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba sehingga semakin besar perusahaan maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi dan kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat (Indarti dan Extaliyus, 2013). Penelitian Akbar (2013) dan Ula dkk (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bertentangan dengan hasil penelitian Isbanah (2015), Sukmayanti dan Triaryati (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian Wiranata dan Nugrahanti (2013) dan Wardhani dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan *agency theory* sebagai hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik perusahaan) dengan agen (manajemen) dimana prinsipal melakukan pendelegasian kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan serta mengambil keputusan yang terbaik dan sesuai dengan keinginan prinsipal yaitu bertambahnya kekayaan dan kemakmuran prinsipal. Akan tetapi agen tidak selalu bertindak untuk kepentingan prinsipal, karena pihak manajemen juga menginginkan kesejahteraan untuk dirinya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak lain. Adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen ini menimbulkan konflik keagenan. Hal ini dapat terjadi karena manajer selaku pengelola perusahaan lebih mengetahui kondisi perusahaan dan memiliki informasi internal yang lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal. Ketidakseimbangan informasi ini disebut dengan asimetri informasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Sedangkan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- b. Perusahaan memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian dan *annual report* periode 2015-2019.

Variabel Penelitian

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur seberapa besar keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari aset perusahaan (Hery, 2017). Menurut Fakhruddin (2008:170) ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur menggunakan presentase antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi terhadap seluruh lembar saham perusahaan yang beredar (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Adapun rumus kepemilikan institusional yang dinyatakan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) :

$$KI = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki institusi}}{\sum \text{saham perusahaan yang beredar}} \times 100$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial diukur menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dengan jumlah saham yang beredar (Epi, 2017). Adapun rumus kepemilikan manajerial yang dinyatakan oleh Darwis (2009) yaitu:

$$KM = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{saham perusahaan yang beredar}} \times 100$$

Dewan Direksi

Dewan direksi diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan keuangan (Putra dan Fidiana, 2017). Ukuran dewan direksi dirumuskan sebagai berikut :

$$DD = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan logaritma natural total aktiva (Ln) sebagai berikut (Prasanjaya dan Ramantha, 2013) :

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	90	5,098	96,090	62,95992	20,609948
Kepemilikan Manajerial	90	0,010	68,280	8,46148	14,918139
Dewan Direksi	90	2,000	16,000	5,81111	2,978931
Ukuran Perusahaan	90	25,620	32,201	28,38469	1,716454
Kinerja Keuangan	90	-17,610	26,200	4,60576	6,771847
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data Diolah 2020

Statistik deskriptif ini mencakup nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 sampel dengan periode selama 5 tahun penelitian yaitu dari tahun 2015-2019.

b. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	90
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada 90 data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan Institusional	0,446	2,240
Kepemilikan Manajerial	0,457	2,190
Dewan Direksi	0,672	1,487
Ukuran Perusahaan	0,639	1,565

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas pada seluruh variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* yang dihasilkan $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini atau bebas dari gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	0,359
Kepemilikan Institusional	0,446
Kepemilikan Manajerial	0,911
Dewan Direksi	0,135
Ukuran Perusahaan	0,910

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,408	0,166	0,127	6,326637	2,240

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Durbin-Watson (dW) sebesar 2,240, nilai dU 1,751 dan nilai 4-dU sebesar 2,249. Hal tersebut menunjukkan nilai dW lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai 4-dU atau $1,751 < 2,240 < 2,249$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

f. Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27,078	14,703		-1,842	0,069
Kepemilikan Institusional	-0,043	0,049	-0,130	-0,880	0,381
Kepemilikan Manajerial	-0,054	0,067	-0,120	-0,816	0,417
Dewan Direksi	0,260	0,275	0,115	0,949	0,345
Ukuran Perusahaan	1,174	0,489	0,298	2,402	0,018

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di atas menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$KK = -27,078 - 0,043 KI - 0,054 KM + 0,260 DD +$$

g. Uji Model (Uji F)

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679,116	4	169,779	4,242	0,004
	Residual	3402,239	85	40,026		
	Total	4081,354	89			

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak.

h. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,408	0,166	0,127	6,326637

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan kolom *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,127. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 12,7% variabel dependen kinerja keuangan perusahaan (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

i. Uji t

Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27,078	14,703		-1,842	0,069
Kepemilikan Institusional	-0,043	0,049	-0,130	-0,880	0,381
Kepemilikan Manajerial	-0,054	0,067	-0,120	-0,816	0,417
Dewan Direksi	0,260	0,275	0,115	0,949	0,345
Ukuran Perusahaan	1,174	0,489	0,298	2,402	0,018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Diolah 2020

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai sig sebesar $0,381 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0,837 < 1,988$ sehingga kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional pada perusahaan dinilai dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat mengurangi konflik keagenan dengan mengawasi pihak manajemen yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Aprianingsih dan Yushinta, 2016). Berdasarkan hasil penelitian, besaran jumlah saham yang dimiliki pihak institusi tidak menjamin bagaimana manajer dalam mengelola aset perusahaan agar mencapai laba yang maksimal yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Paninggiran dkk (2019), Ningsih dan Wuryani (2020) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai sig sebesar $0,417 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $-0,816 < 1,996$ t_{tabel} yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan antara pemegang saham dan manajer sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun dalam penelitian ini, presentase kepemilikan manajerial cenderung rendah sehingga belum dapat menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Hasil penelitian ini didukung Nilayanti (2019), Anugrah (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat diketahui bahwa variabel dewan direksi memiliki nilai sig sebesar $0,345 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,949 < 1,996 t_{tabel}$ yang berarti dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi dimana dewan direksi yang merupakan bagian dari principal tidak dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan (ROA). Banyak atau sedikitnya jumlah anggota dewan direksi tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprinita (2016), Honi dkk (2020) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig sebesar $0,345 > 0,05$ $0,018 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,402 > 1,996 t_{tabel}$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Selain itu nilai koefisien regresi sebesar 1,174 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) sehingga hipotesis keempat **diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan teori agensi dimana perusahaan yang besar memiliki biaya agensi yang besar pula. Biaya agensi ini berhubungan langsung dengan pengawasan manajemen untuk bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan pemegang saham (Isbanah, 2015). Semakin besar perusahaan maka

kemampuan dalam menghasilkan laba juga semakin besar, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Akbar (2013), Mwangi (2018) dan Ula dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Referensi

- Aini, A. N., Santoso. E.B., dan Isnani. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011–2015)*. Journal Of Accounting 3.3.
- Akbar, D. A. 2013. *Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, 3(1), 66-82.
- Anugrah, N.P., & Zulfiati, L. 2020. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. 2016. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 4(4).
- Aprinita, Beatrick Stephani. 2016. *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014*. Jurnal Bisnis dan Manajemen 52.11.
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. 2010. *Analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan*. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 19(2).
- Chandra, T., dan Carolin. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*. Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(2), 211-223.

- Eksandy, A. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia*. JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi, 5(1), 1-10.
- Epi, Y. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 1(1).
- Fakhrudin, M. H., 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Fadillah, A. R. 2017. *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45*. Jurnal Akuntansi, 12(1), 37-52.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Isbanah, Y. 2015. *Pengaruh ESOP, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 15(1), 28-41.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, 3, 305-360.
- Jufrizen., Putri, A. M., Sari, M., Radiman., & Muslih. 2019. *Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Motivasi, 15(1), 7-18.
- Kemenperin.go.id. Tersedia dalam: <https://kemenperin.go.id/artikel/20908/Tumbuh-Positif,Industri-Masih-Kontributor-Terbesar-Ekonomi-Hingga-19-Persen>. [Diakses pada 1 November 2020].
- Laksana, J. 2015. *Corporate governance dan kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012)*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11(1), 269-288.
- Monica, S., & Dewi, A. S. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. Open Science Framework.
- Mwangi, M. 2018. *The Effect of Size on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. European Scientific Journal, 14(7), 373-385.
- Ningsih, D.A. 2020. *Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 9(2).
- Nurhidayah, V. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 132-142.
- Prasanjaya, A. Y., & Ramantha, I. W. 2013. *Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4(1), 230-245.
- Putra, A. A. W. Y., dan Badjra, I.B. 2015. *Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(7).
- Setiawan, O., & Setiadi, I. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI*. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 18(1).

- Sukmayanti, N.W.P., & Triaryati, N. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen, 8(1), 172-202.
- Ujiyantho, Arief, M., dan Pramuka, B. A. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. AKPM-01: hal 1-26. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ulfa, R., dan Asyik, N. F. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 7(10).
- Wardhani, P., Wiyadi, W., & Susila, I. 2020. *Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Proceeding Of The Urecol, 5-12.
- Wehdawati., Swandari, F., & Jikrillah, S. 2015. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010- 2012*. JWM (Jurnal Wawasan Manajemen), 3(3), 205-216.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. 2013. *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 15(1), 15-26.
- Wulandari, T., & Raharja, R. 2013. *Analisis Pengaruh Political Connection dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting, 141-152.